

PENGEMBANGAN MOTIF ILUSTRASI BAHASA RUPA (RWD) DENGAN PENGGAYAAN *FLAT DESIGN* MENGGUNAKAN INSPIRASI BATIK GENDONGAN LASEM POHON HAYAT DAN SATWA

Shafiradita Farhani¹, Morinta Rosandini², Prafitra Viniani³

^{1,2,3}Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

shafiraditafarhani@student.telkomuniversity.ac.id¹, morintarosandini@telkomuniversity.ac.id², viniani@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak: Karya seni dalam seni tradisi Indonesia menggunakan ilustrasi Bahasa rupa Ruang Waktu Datar (RWD), ini merupakan sebuah cara tata ungkap yang dituangkan dalam sebuah gambar dengan cara terdahulu, seni tradisi Indonesia juga berpengaruh terhadap pengayaan desain yang sedang populer saat ini yaitu *flat design*. Adanya keterkaitan antara RWD dengan *flat design*, hal ini berpotensi digabungkan untuk inovasi motif, dalam upaya menciptakan suatu teknik menggambar yang lebih inovatif dengan menggabungkan tata ungkap sebuah cerita dari salah satu seni tradisi Indonesia yang menjadi inspirasi utamanya yaitu batik gendongan Lasem Pohon Hayat dan Satwa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka mencari buku dan jurnal terkait dengan penelitian, observasi mencari data dengan studi brand secara *online*, wawancara dengan ilustrator Diani Apsari mengenai pengayaan ilustrasi yang sedang tren saat ini, studi visual mengenai gambar RWD dengan *flat design*, serta melakukan eksplorasi pengembangan motif kain batik gendongan lasem pohon hayat dan satwa. Penelitian ini bertujuan menghasilkan inovasi motif dengan menggabungkan sistem RWD dan *flat design* dengan menggunakan inspirasi batik gendongan Lasem Pohon Hayat dan Satwa, serta mengaplikasikan hasil lembaran kain pada produk fashion.

Kata kunci: *fashion, flat design, lasem, ruang waktu datar (rwd)*

Abstract: *Artwork in Indonesian traditional art uses the illustration of the visual language of Ruang Waktu Datar (RWD); this is a way of expressing an image that previously also affects the style of design that is currently popular, namely flat design. There is a link between RWD and balanced design, and this has the potential to be can be combined for motive innovation to create a more innovative drawing technique by combining the layout of expressing a story from one of the Indonesian traditional arts that became its main inspiration, namely the batik 'gendongan' Lasem Pohon Hayat dan Satwa. This study uses qualitative research methods with data collection techniques in the form of library research looking for books and journals, observation looking for data with online brand studies, interviews with illustrator Diani Apsari about enriching illustrations that are currently trending, visual studies comparing RWD with flats design, as well as exploring the development of batik 'gendongan' Lasem Pohon Hayat dan Satwa. This study aims to produce motive innovations by combining the RWD system and flat design using the*

Inspirations of batik 'gendongan' Lasem Pohon Hayat dan Satwa and applying the results of cloth sheets to fashion products.

Keywords: *fashion, flat design, lasem, ruang waktu datar (rwd)*

PENDAHULUAN

Motif untuk tekstil pada umumnya berupa ilustrasi grafis, yang memiliki berbagai macam bentuk mulai dari abstrak hingga realis, sehingga ilustrasi merupakan salah satu bagian dari pengembangan motif (Tjandrawibawa, 2018). Salam (2017) menyatakan bahwa saat ini ilustrasi tak hanya terbatas pada gambar yang mengiringi teks akan tetapi telah berkembang ke arah yang lebih luas. Ilustrasi juga merupakan karya dua-dimensional yang bersifat naratif dan figuratif yang berfungsi untuk memperjelas suatu motif.

Karya seni dalam seni tradisi Indonesia menggunakan ilustrasi Bahasa rupa Ruang Waktu Datar (RWD), yang merupakan sebuah cara tata ungkap yang dituangkan dalam sebuah gambar dengan cara terdahulu, sistem ini dalam penggambarannya dapat menceritakan beberapa adegan, ruang dan waktu (Tabrani, 2012). Diketahui melalui wawancara dengan ilustrator Diani Apsari (2021) bahwa seni tradisi Indonesia itu berpengaruh terhadap pengayaan desain yang sedang populer saat ini yaitu *flat design*. Berdasarkan hasil studi visual mengenai gambar RWD dan *flat design* ditemukan adanya karakteristik dari keduanya yang sama, yaitu gambar yang berkesan datar 2D dan penggambaran berupa stilasi. *Flat design* merupakan sebuah gaya dalam menggambar dan RWD merupakan 2 sebuah tata ungkap bahasa rupa dalam seni ilustrasi untuk membaca seperti menjelaskannya cerita yang ingin disampaikan dari karya seni yang dibuat. Disamping itu batik gendongan Lasem Pohon Hayat dan Satwa merupakan salah satu seni tradisi Indonesia, menurut (Rosandini dan Kireina (2020) menjelaskan bahwa batik ini telah memenuhi karakteristik dari bahasa rupa (RWD) dimana semua faktor cara wimba terpenuhi, dan gambar motifnya dapat

dilihat dari berbagai arah, adanya variasi jarak, serta objek motifnya bercerita tak terbatas waktu, penggambarannya itu berkesan datar dan menggunakan stilasi sama halnya dengan *flat design*.

Dilihat dari adanya keterkaitan antara RWD dengan *flat design* maka terdapat potensi penggabungan kedua teknik tersebut untuk membuat inovasi motif, dalam upaya menciptakan suatu teknik menggambar yang lebih inovatif dengan menggabungkan tata ungkap sebuah cerita dari salah satu seni tradisi Indonesia yang menjadi inspirasi utamanya yaitu batik gendongan Lasem Pohon Hayat dan Satwa. Menggunakan *flat design* yang lebih sederhana, sesuai dengan *flat design* yang sedang tren saat ini, namun tetap mempertahankan ciri khas dari motifnya serta dapat diaplikasikan pada lembaran tekstil dan produk fashion.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Studi Pustaka

Membaca beberapa sumber literatur seperti buku dan jurnal yang terkait dengan topik penelitian, seperti data tentang motif, kajian Bahasa rupa, dan juga *digital printing*.

Observasi

Observasi *brand* dilakukan dengan cara online mengamati media sosial maupun website *brand-brand* lokal untuk melihat gaya ilustrasi seperti apa yang sedang tren saat ini.

Wawancara

Melakukan wawancara bersama Ibu Diani Apsari selaku ilustrator dan Dosen dari Telkom University secara *online*, dengan menggunakan *platform* zoom membahas mengenai tren motif pada tahun 2021 dan pengaruh budaya Indonesia terhadap tren saat ini.

Eksplorasi

Menduplikasi motif batik gendongan lasem pohon hayat dan satwa, sertadikembangkan dengan teknik penggambaran saat ini yaitu *flat design* secara *digital*.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari observasi brand ditemukan bahwa penerapan motif ilustrasi dengan penggayaan *flat desain* sudah banyak diterapkan, diantaranya yaitu dalam koleksi busana *brand* 'Sovlo', *brand* 'Smitten by pattern', dan *brand* 'Lucky Cla', yang memiliki karakter motif ilustrasi *flat desain* dan mengangkat unsur lokal dengan sebuah cerita didalamnya. Didapatkan juga dari hasil wawancara bahwa seni tradisi Indonesia itu berpengaruh terhadap penggayaan *flat desain*. *Flat desain* merupakan ilustrasi yang sederhana, tidak memiliki gradasi yang terlalu kontras serta didominasi dengan warna cerah dan *playful*.

Analisa visual membandingkan flat desain dengan Ruang Waktur Datar (RWD) dari keduanya memiliki karakteristik yang sama yaitu memiliki jenis penggambaran yang flat, hanya dapat dirasakan dari satu sisi saja (2D), serta terdapat sebuah cerita didalamnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Rosandini & Kireina, 2020) mengenai Batik gendongan Lasem Pohon Hayat dan Satwa menyatakan bahwa batik ini memiliki karakteristik bahasa rupa dimana semua faktor cara wimba terpenuhi. Kesatuan ornamen pada kain batik gendongan Lasem Pohon Hayat dan Satwa, memiliki karakteristik bahasa rupa primitif dimana didalamnya mengandung cerita yang tidak terbatas ruang, tempat, dan waktu, juga berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Hanifa, 2021) yang menerapkan pengembangan motif kain batik gendongan lasem yang telah diterapkan pada jaket anak menggunakan teknik *engineered print* agar penempatan motif pada pola sesuai dengan desain jaket dengan teknik *digital printing*, serta motif yang diterapkan berupa repetisi dan *single* motif.

Dalam buku yang berjudul " A Field Guide to Fabric Design" oleh Kight (2011), terdapat informasi mengenai tipe-tipe motif yang terdiri dari geometris, floral, dan novelty, dan menjelaskan tentang teknik pengolahan motif diantaranya teknik square repeat, teknik half-drop repeat, dan teknik brick repeat

TAHAPAN EKSPLORASI



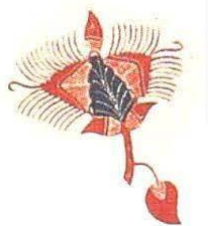

Eksplorasi dilakukan sebagai tahapan dalam pengolahan inovasi motif, diantaranya melakukan eksplorasi awal yaitu menstilasi setiap modul dari motif batik Gendongan Lasem Pohon Hayat dan Satwa, melakukan eksplorasi lanjutan yaitu menyusun setiap modul untuk menjadi sebuah komposisi inovasi motif, dan yang terakhir eksplorasi terpilih yaitu komposisi motif terpilih yang direpetisi sesuai dengan konsep.

Berikut eksplorasi yang dilakukan :

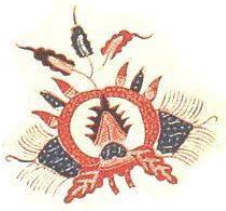





Eksplorasi Awal







Eksplorasi awal ini dibuat menggunakan *software coreldraw* dengan melakukan stilasi bentuk yang telah diberi warna agar lebih sederhana, yang bertujuan untuk membuat stilasi bentuk dengan pengayaan *flat design* yang sederhana.

Tabel 1. Eksplorasi Awal





No.	Motif Asli	Hasil Stilasi Motif	Keterangan
1.			Stilasi yang dibuat menggunakan unsur rupa garis dalam memberi ornamen detail strip-strip, juga unsur bidang dan warna yaitu ada warna primer seperti merah dan biru, juga warna tersier seperti cream.
2.			Stilasi ini menggunakan unsur rupa titik pada bagian tengah, unsur garis dibuat seperti bulu halus, dan juga unsur bidang.

Shafiradita Farhani ,Morinta Rosandini, Prafitra Viniani
 PERANCANGAN MOTIF ILUSTRASI BAHASA RUPA (RWD) DENGAN PENGAAYAAN FLAT DESIGN
 MENGGUNAKAN INSPIRASI BATIK GENDONGAN LASEM POHON HAYAT DAN SATWA

<p>3.</p>			<p>Pada stilasi ini menggunakan unsur rupa garis, bidang dan juga penggunaan warna primer seperti warna merah, biru dan juga warna tersier yaitu cream.</p>
<p>4.</p>			<p>Stilasi ini dibuat mengandung unsur rupa titik pada bagian matanya, unsur garis pada bagian paruhnya, unsur bidang dengan bentuk geometri dan tak beraturan, juga penggunaan unsur warna dengan warna primer</p>
<p>5.</p>			<p>Stilasi ini menggunakan unsur rupa garis pada bagian perutnya, unsur bidang geometri, organik dan juga tak beraturan. Serta penggunaan unsur rupa warna primer, dan tersier.</p>

<p>6.</p>			<p>Stilasi ini menggunakan unsur rupa titik pada bagian matanya, unsur garis dibagian ekor, unsur bidang organik, bersudut dan penggunaan unsur warna primer seperti merah dan biru, juga warna tersier cream.</p>
<p>7.</p>			<p>Stilasi ini menggunakan unsur rupa bidang geometri, organic dan tak beraturan, serta unsur warna primer seperti biru dan merah juga warna tersier.</p>
<p>8.</p>			<p>Pada stilasi ini menggunakan unsur rupa garis pada bagian kepala dan badannya, unsur bidang organik, bersudut dan tak beraturan, serta penggunaan unsur warna primer dan sekunder</p>

Shafiradita Farhani ,Morinta Rosandini, Prafitra Viniani
 PERANCANGAN MOTIF ILUSTRASI BAHASA RUPA (RWD) DENGAN PENGAYAAN FLAT DESIGN
 MENGGUNAKAN INSPIRASI BATIK GENDONGAN LASEM POHON HAYAT DAN SATWA

9.			<p>Stilasi ini menggunakan unsur bidang pada bagian matanya, unsur bidang geometri, organik dan bersudut, serta penggunaan unsur warna primer yaitu birudan merah, dan juga warna tersier yaitu cream.</p>
10.			<p>Pada stilasi pohon hayat ini menggunakan unsur rupa titikdan garis pada setiap cabang pohonya, unsur bidang geometri, organik serta tak beraturan, juga penggunaan unsur warna primer seperti merah dan biru, juga warna tersier.</p>


Sumber : Dokumentasi pribadi

Kesimpulan hasil dari eksplorasi awal ini dilakukan untuk menstilasi bentuk yang sesuaidengan konsep yang telah dibuat., dari tabel diatas setelah melakukan stilasi bentuk yangtelah diberi warna didapatkan bahwa stilasi yang dibuat lebih sederhana dari bentuk aslinya, karena penggunaan ornamen yang tidak terlalu detail, dengan penggunaan unsurrupa titik, garis, bidang dan warna sehingga stilasi bentuk terkesan lebih sederhana dan minimalis, maka dari itu capaian untuk eksplorasi awal ini sesuai dengan tujuan nya, yaitumembuat bentuk stilasi dengan Pengayaan *flat design* yang sederhana.



Eksplorasi Lanjutan

Eksplorasi lanjutan dilakukan pembuatan komposisi inovasi motif dengan ukuran 20 cm x 30 cm betuk yang memanjang sesuai dengan inspirasi utamanya yaitu batik GendonganLasem Pohon Hayat dan Satwa.

Tabel 2. Eksplorasi Lanjutan

No	Komposisi Motif	Keterangan
1.		<p>Komposisi motif ini berukuran 20 cm x 30 cm dengan komposisi modul mirror sesuai dengan komposisi dari batik gendongan lasem pohon hayat dan satwa. Prinsip desain yang digunakan yaitu 'irama' ditunjukkan dengan adanya pengulangan pada modul gelombang, dan daun yang merambat secara teratur serta menggunakan prinsip 'keseimbangan' dimana semua bagian tidak ada yang lebih terbebani modulnya dan juga prinsip 'proporsi' karena dalam satu komposisi single motif ini memperoleh keserasian terhadap besar kecilnya modul yang terdapat pada komposisi motif. Pada komposisi ini diceritakan pohon hayat yang memiliki makna sebagai pengharapan yang tinggi terhadap kesempurnaan dalam doa-doa untuk keharmonisan alam yang digambarkan oleh tumbuhan merambat seakan melindungi sifat-sifat baik yang dilambangkan oleh bunga peony.</p>

Shafiradita Farhani ,Morinta Rosandini, Prafitra Viniani
 PERANCANGAN MOTIF ILUSTRASI BAHASA RUPA (RWD) DENGAN PENGAYAAN FLAT DESIGN
 MENGGUNAKAN INSPIRASI BATIK GENDONGAN LASEM POHON HAYAT DAN SATWA


<p>2.</p>		<p>Komposisi motif ini berukuran 20 cm x 30 cm dengan komposisi modul <i>mirror</i> sesuai dengan komposisi dari batik gendongan lasem pohon hayat dan satwa. Prinsip desain yang digunakan yaitu 'keseimbangan' dimana semua bagian tidak ada yang lebih terbebani modulnya. dan juga prinsip 'Dominasi' yang ditunjukkan dalam modul gajah yang mendominasi dari segi ukuran yang terlihat lebih besar. Hal ini berkaitan dengan salah satu tata ungkap RWD yang memiliki objek lebih besar di artikan sebagai objek penting. Pada komposisi ini, diceritakan adanya keharmonisan dari bunga peony yang melambangkan kehormatan pada seekor gajah yang memiliki sifat yang baik untuk menjaga keharmonisan alam yang telah diciptakan.</p>
<p>3.</p>		<p>Komposisi motif ini berukuran 20 cm x 30 cm dengan komposisi modul <i>mirror</i> sesuai dengan komposisi dari batik gendongan lasem pohon hayat dan satwa. Prinsip desain yang digunakan yaitu 'irama' yang ditunjukkan dengan adanya pengulangan pada modul gelombang secara teratur serta menggunakan prinsip 'keseimbangan' dimana semua bagian tidak ada yang lebih terbebani modulnya dan juga prinsip 'Dominasi' ditunjukkan dalam modul gajah yang mendominasi dari segi ukuran yang terlihat lebih besar. Hal ini berkaitan dengan salah satu tata ungkap RWD yang memiliki objek lebih besar di artikan sebagai objek penting.</p>

Kesimpulan hasil dari eksplorasi lanjutan komposisi inovasi motif yang telah dilakukan yaitu menghasilkan komposisi mirror dengan detail penataan modul yang rapi untuk terlihat lebih dinamis, dan penggunaan unsur rupa juga prinsip desain didalamnya, serta penjelasan cerita RWD dalam komposisinya.

Eksplorasi Akhir

Setelah melakukan komposisi inovasi motif, didapatkan nya komposisi motif terpilih berdasarkan keselarasan dalam sebuah komposisi inovasi motif, maka komposisi motif terpilih telah dipertimbangan dari hasil analisa *brand* pembanding serta konsep *image board* yang telah dibuat maka akan dilakukan repetisi motif sesuai dengan konsep yaitu menggunakan teknik *half drop repeat* pengulangan yang disusun dengan menurunkan objek desain kebawah sebanyak setengah dari tingginya. Repetisi motif ini juga dibuat dengan mempertimbangan unsur rupa dan prinsip desain.

Tabel 3. Eksplorasi Terpilih

No	Komposisi Repetisi Terpilih	Keterangan
1.		komposisi repetisi seamless motif ini yang dibuat dengan teknik <i>half drop repeat</i> sehingga terkesan motif gelombangnya menyatu dan memakai prinsip irama, serta penambahan border pada komposisi single motif menambah kesan garis lurus seperti pada image board pada motif ini.

2.		<p>Komposisi repetisi motif ini dibuat seamless agar terkesan saling menyatu dan berhubungan satu sama lain, yang dibuat dengan teknik <i>half drop repeat</i> serta motif yang dihasilkan terlihat memiliki garis lurus dari border yang telah dibuat pada komposisi <i>single</i> motif.</p>
----	---	--

Kesimpulan yang didapat dari komposisi repetisi motif adalah setiap motifnya menggunakan teknik *half drop repeat* karena dengan teknik ini dapat menghasilkan *list* dari border dengan detail gelombang yang saling menyatu sehingga motif komposisi repetisi ini *seamless*. Penggunaan unsur rupa dan prinsip desain.

Aplikasi Pada Produk

Hasil akhir pada penelitian ini yaitu pengaplikasian inovasi motif terhadap lembaran tekstil dan produk fashion, dimana penerapan motifnya menggunakan teknik *surface design* yaitu *digital printing*, teknik ini tidak memiliki batasan dalam warna, sehingga dapat mencetak berbagai warna seperti karakter dari *flat design* yaitu *playful*.



Gambar 1 Aplikasi produk akhir

Sumber : Dokumentasi pribadi

Sketsa produk perancangan dibuat berdasarkan hasil analisa dan konsep perancangan yaitu berupa produk fashion *modest wear*, untuk wanita yang mengerti akan fashion dan kebudayaan, maka produk ini termasuk dalam jenis busana semi formal, yang dapat digunakan untuk acara pameran fashion ataupun *hangout*, karena produk ini terdiri dari tiga *item* terpisah dan dapat di *mix and match*.



Gambar 2 Aplikasi produk akhir

Sumber : Dokumentasi pribadi

KESIMPULAN

Pada proses penciptaan motif baru dengan sistem RWD melalui pengayaan *flat design* dilakukan dengan berbagai tahapan diantaranya, melakukan analisa visual antara RWD dengan *flat design* dan didapatkan adanya kesamaan karakteristik yaitu gambar yang berkesan datar 2D dan penggambaran berupa stilasi, lalu setelah itu melakukan stilasi modul, kemudian menggabungkan modul-modul menjadi sebuah komposisi ilustrasi motif setelah itu melakukan proses repetisi motif dengan menggunakan teknik pengolahan motif *half drop repeat*. Inovasi motif yang telah dilakukan terinspirasi dari batik gendongan lasem pohon hayat dan satwa, dengan menyederhanakan setiap modulnya, menggunakan pewarnaan yang cerah dan tanpa adanya gradasi warna, juga menggunakan komposisi modul *mirror* atau setiap posisi modulnya berhadapan dan mencerminkan dari komposisi dihadapannya, juga pengolahan ilustrasi motifnya, serta menambahkan *border* pada kebaruan motif yang dihasilkan sesuai dengan komposisi dari batik gendongan lasem pohon hayat dan satwa. Pengaplikasian inovasi motif baru ini dengan teknik *surface design* yaitu *digital printing* yang memiliki keunggulan mampu memproduksi secara massal dengan pencapaian warna yang beragam, dan di aplikasikan pada lembaran kain scuba, hasil dari lembaran kain diterapkan pada produk fashion *modest wear* berupa *dress* dan *long vest (outer)*, dengan mempertimbangkan hasil dari observasi *brand* pembanding serta konsep yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Salam, Sopyan dkk. 2020. Pengetahuan Dasar Seni Rupa. In Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar (Vol 1).
- Tabrani, Primadi. 2005. Bahasa Rupa. Bandung: Kelir.
- Rosandini, M., & Kireina, Y. (2020). Kajian bahasa rupa pada batik gendongan lasempohon hayat dan satwa. *Jurnal Gelar*, 18, 16-22.
- Tjandrawibawa, Paulina (2018). Motif Tekstil Sebagai Value Proposition Koleksi Brand Fesyen yang Marketable
- Hasanudin, D, & Adityawan, O. (2020). Perkembangan Flat Design dalam Web Design dan User Interface (UI)

